

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (kejelasan) penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bentuk datanya berupa angka-angka. Pengujian pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder (secondary data), yang berasal dari laporan tahunan perusahaan farmasi yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com.

B. Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

C. Metode Penelitian

1. Operasional Variabel

Menurut I Made Wirartha (2006:68) definisi metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Secara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasari cirri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan

variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independen*)

1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan skala data rasio melalui *log natural of total aktiva*. Digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural, kovensi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aktiva terdistribusi normal.

$$Size = Ln Total Assets$$

2) Likuiditas

Likuiditas adalah sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (*short-term debt*) pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar. *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Utang Lancar}$$

3) Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah menggunakan *Debt equity ratio (DER)*. *DER* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

menjamin utang dari kreditur dengan modal sendiri, jadi rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang dari kreditur. DER dapat di hitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4) Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak menarik investor untuk melakukan investasi sehingga menyebabkan permintaan akan saham perusahaan meningkat. Dalam penelitian indikator yang digunakan adalah dengan menggunakan ROA. ROA merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Variabel terikat (*Dependen*)

1) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku saham per lembar. Berikut rumus *Price Book Value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Pasar}}{\text{BV}}$$

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang listing di BEI pada tahun 2015 sampai 2018 yaitu 10 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan farmasi yang menjadi populasi penelitian di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 5. Daftar populasi perusahaan farmasi yang Listing di BEI

No.	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-11-1994
2.	INAF	Indofarma Tbk	17-04-2001
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk	04-07-2001
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-07-1991
5.	MERK	Merck Tbk	23-07-1981
6.	PEHA	Phapros Tbk	26-12-2018
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-10-2001
8.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08-06-1990
9.	SIDO	INDustri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	18-12-2013
10.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17-06-1994

Sumber: www.idx.co.id 2019

b. Sampel

Menurut Nurhyati (2012:36) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi, maka sampel yang diambil sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili. Dalam

penelitian ini menentukan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel, sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode selama tahun 2015-2018.
2. Perusahaan sektor farmasi yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap terkait variabel-variabel yang diteliti.
3. Perusahaan sektor farmasi yang memiliki laba.
4. Perusahaan sektor farmasi yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan sektor farmasi yang telah listing di BEI selama 10 tahun.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Periode waktu penelitian ini adalah selama 4 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2015 hingga 2018.

Tabel 6. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-11-1994
2.	INAF	Indofarma Tbk	17-04-2001
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk	04-07-2001
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-07-1991
5.	MERK	Merck Tbk	23-07-1981
6.	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16-10-2001
7.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08-06-1990
8.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17-06-1994

Sumber: www.idx.co.id 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian
2. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data seperti laporan keuangan perusahaan sesuai data yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:206). Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Menurut Ghazali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Deviasi standar digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal *probability plot* (grafik plot). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut Imam Ghozali (2011:25), variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi
- 2) Jika nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 persen, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

c. Uji Heteroskedastistas

Heteroskedastistas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi. Menurut Ghozali (2013:139) kebanyakan dari data crossection mengandung situasi heteroskedastistas karena data ini menghimpundata yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Uji heteroskedastisas dapat terdeteksidengan cara melihat plot antara nilai taksiran dengan residual dan dengan cara melakukan uji statistic yaitu uji spearman,s Rho. Jika terdapat signifikan korelasi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ditemukan adanya masalah heteroskedastistas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini terjadi karena kesalahan pengganggu tidak bebas dari observasi lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson. Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat pertama (*first order autokorelasi*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi.

Tabel 7. Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

Kriteria Pengujian	Keputusan	Kesimpulan
$0 < d < d_l$	Terjadi autokorelasi positif	Tolak
$D_l \leq d \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$4-d_l < d < 4$	Terjadi autokorelasi negatif	Tolak

$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak

Sumber: Ghozali (2006:96)

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi berganda penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

Rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Ukuran Perusahaan

b_2 = Koefisien Likuiditas

b_3 = Koefisien Solvabilitas

b_4 = Koefisien Profitabilitas

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Likuiditas

X_3 = Solvabilitas

X_4 = Profitabilitas

b. Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu regresi yang didasarkan pada hubungan atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya (Sugiyono, 2009:270). Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh

Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi sederhana yaitu :

1) Membuat garis linier sederhana

$$Y' = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + Bx_4$$

Keterangan :

Y' : Nilai Perusahaan

a : konstanta atau apabila harga X = 0

b : koefisien regresi

X₁ : Ukuran Perusahaan

X₂ : Likuiditas

X₃ : Solvabilitas

X₄ : Profitabilitas

c. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t dilakukan bertujuan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dan pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) sehingga H_a diterima sedangkan H₀ ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Bilai t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) sehingga H_a ditolak dan H₀ diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian Hipotesis Distribusi F pada model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- 1) Terima H_0 (tolak H_a) bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila > 0.05 ; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Tolak H_0 (terima H_a) bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau dapat dilihat dari nilai signifikansinya apabila < 0.05 ; artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel bebas terhadap variabel terikat

e. Uji R^2 Determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Apabila nilai R^2 semakin mendekati angka satu, maka semakin baik kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

